Nama : Reynaldi Ananda Putra

Kelompok : 9

Program : IT Perbankan (Homework Software Engineering)

Scope Penting Full Stack Development

• Front-End Development

Membangun antarmuka pengguna yang menarik dan interaktif menggunakan HTML, CSS, dan JavaScript. Menggunakan framework dan pustaka front-end, seperti React, Angular, Vue.js, atau jQuery, untuk mempercepat pengembangan dan meningkatkan efisiensi.

Back-End Development

Membangun server dan aplikasi yang berfungsi sebagai "otak" dari aplikasi, menerima permintaan dari sisi depan, memproses data, dan memberikan respons yang sesuai. Menggunakan bahasa pemrograman server-side seperti Node.js, Python, Ruby, Java, PHP, atau C#.

• Database Management

Mendesain dan mengelola basis data untuk menyimpan, mengambil, dan memanipulasi data aplikasi. Menggunakan teknologi database seperti MySQL, PostgreSQL, MongoDB, atau Firebase.

Integration of Front-End and Back-End

Menghubungkan komponen front-end dengan layanan back-end melalui API (Application Programming Interface) untuk berkomunikasi dengan server dan database. Menyelaraskan data dan tampilan antara sisi depan dan sisi belakang aplikasi.

• Version Control and Collaboration

Menggunakan sistem pengendalian versi, seperti Git, untuk mengelola perubahan kode dan kolaborasi dalam tim pengembang. Memastikan kode terus berkembang dengan aman dan sesuai dengan tujuan proyek.

• Mobile Development

Beberapa Pengembang Full Stack juga memiliki kemampuan untuk mengembangkan aplikasi mobile menggunakan framework seperti React Native, Flutter.

Dasar-Dasar Frontend Web Development

- HTML

HTML (HyperText Markup Language) adalah blokbangunan paling dasar dari Web. Ini mendefinisikan arti dan struktur konten web.

- CSS

CSS adalah bahasa yang kami gunakan untuk menata halaman Web. Dan biasanya CSS digunakan untuk kosmetik dari sebuah web yang kita punya.

JAVASCRIPT

JavaScript adalah bahasa pemrograman paling populer di dunia. JavaScript adalah bahasa pemrograman Web. JS biasanya digunakan untuk membuat web kita punya lebih interaktif.

Frontend Framework

- Bootstarp
- React
- Vue.js
- Angularjs

Dasar-Dasar Backend Development

- Bahasa Pemrograman Server-Side
 - Bahasa pemrograman seperti Node.js (JavaScript), Python, Ruby, Java, PHP, C#, dan lain-lain, digunakan untuk menulis kode di sisi server.
- Server Framework
 - Framework seperti Express.js untuk Node.js, Flask untuk Python, Ruby on Rails untuk Ruby, Spring untuk Java, dan Laravel untuk PHP
- Database Management
 - Jenis database yang umum digunakan adalah SQL (MySQL, PostgreSQL, SQL Server) dan NoSQL (MongoDB, Firebase).

Backend Framework

- Express JS
- Laravel
- Spring
- Rails
- Codeigniter

Dasar-Dasar Database Management

- Database Management System
 - Perangkat lunak yang memungkinkan pengguna untuk mengelola dan mengakses data dalam database. DBMS menyediakan antarmuka untuk berinteraksi dengan database
- Tipe Database
 - Ada dua tipe database utama yang umum digunakan dalam pengembangan aplikasi: SQL (Structured Query Language) atau database relasional dan NoSQL (Not Only SQL) atau database non-relasional.
- Bahasa Query:
 - SQL adalah bahasa query yang digunakan untuk berinteraksi dengan database SQL. Bahasa query memungkinkan pengguna untuk melakukan operasi seperti SELECT , INSERT , UPDATE DELETE

Database Management tools

- Oracle
- Postgre SQL
- MySQL
- mongoDB
- redis